

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya *cheongsam* wanita dengan visualisasi cerita Sangkuriang ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai penggunaan teori estetika dan ergonomi. Karya ini terinspirasi dari karya tugas akhir milik Tusita Mangalani, materi perkuliahan Teater Boneka di semester 5 yang membahas Cerita Rakyat Sangkuriang, serta etnis penulis yang merupakan keturunan *Chinese* dan Sunda. Penulis mencoba untuk menggabungkan 2 budaya ke dalam sebuah karya yang dapat diapresiasi dan dinikmati masyarakat umum, terutama bagi mereka yang memiliki etnis seperti penulis.

Karya ini menceritakan prosesi *sangjit* yang ternyata ada pada cerita Sangkuriang ketika dia melamar Dayang Sumbi dan melakukan persyaratan pernikahan yang diberikan oleh Dayang Sumbi. Pada prosesi *sangjit*, keluarga dari mempelai pria membawa seserahan yang akan diberikan kepada mempelai wanita. Kedua hal ini sangat mirip karena menandakan keseriusan pihak laki-laki ketika ingin membangun keluarga bersama wanitanya. Cerita ini digambarkan dengan teknik sulam benang dan payet.

Terdapat 4 dari 6 wujud karya yang terpilih untuk direalisasikan. Selanjutnya masuk pada proses pola dan jahit baju, diikuti dengan *fitting* bersama model supaya busana *cheongsam* sesuai dengan ukuran badan model. Hal ini bertujuan agar model nyaman saat memakai *cheongsam*, tidak terlalu kecil atau besar. Terakhir, masuk ke proses *finishing* menggunakan teknik sulam benang dan payet.

Penggunaan teknik sulam benang dan payet dalam proses pembuatan karya dapat direalisasikan dengan baik walaupun memakan waktu yang sangat banyak sehingga tidak semua motif dapat disulam penuh. Untuk melengkapi kekurangan tersebut, akhirnya penulis mendapatkan alternatif dengan membordir motif-motif yang berukuran cukup besar seperti motif Sangkuriang dan Dayang Sumbi. Satu motif bunga juga dibordir karena ukurannya cukup besar. Selain bordir, penulis juga mendapatkan alternatif lain dengan melukis, tetapi tetap dikombinasikan dengan teknik sulam pada bagian *outline* motif yang dilukis.

B. Saran

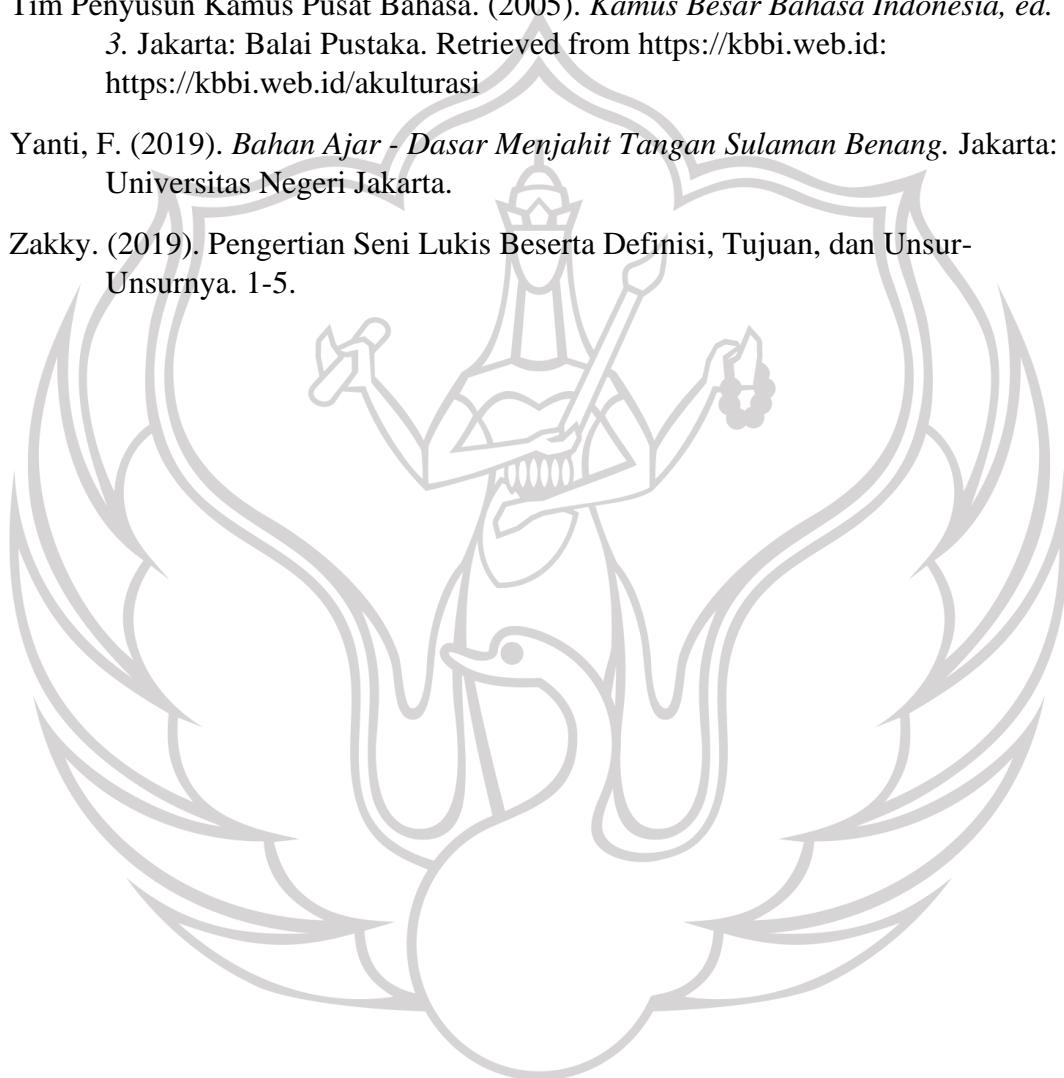
Berdasarkan pengalaman, penulisan disarankan untuk mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan dalam proses pembuatan karya supaya hasilnya dapat selesai dengan maksimal. Pertimbangan waktu tersebut meliputi desain busana, motif, dan teknik pengerjaannya. Ketiga hal itu sangat berhubungan satu sama lain. Penulis membuat desain busana yang tidak terlalu rumit, tetapi motif yang diterapkan sangat banyak dan beberapa berukuran cukup besar. Jumlah dan ukuran ini sangat memengaruhi teknik pengerjaan dengan sulam benang yang memakan waktu sangat banyak. Sebaiknya, penulis dapat mempertimbangkan teknik pengerjaannya dari awal pembuatan konsep sehingga tidak terjadi tambahan teknik di luar konsep seperti teknik lukis yang penulis gunakan.

Perlunya pemahaman lebih juga terhadap teknik sulam benang. Pemilihan bahan kain menjadi kunci utama untuk penggunaan teknik sulam benang. Kain organza bersifat tidak kaku, yang ketika tidak dialasi dengan kain keras maka akan mengerut dan menghasilkan sulam yang menggembung. Melalui pengalaman ini, penulis dapat mengantisipasi hasil sulam yang menggembung dengan memberi kain keras sebagai alas kain utama pada penggunaan teknik sulam untuk penciptaan karya selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. R., Mariasa, I. N., Rahayu, E. W., & Trisakti. (2025). Teknik Sulam Fantasi Karya Seniman Vera Shimunia 2017-2025 terhadap Estetika Bentuk. *Jurnal Brikolase Online: Vol 17, No. 1, Juni 2025*, 101-115.
- Anggraini, L. N., Atamtajani, A. S., & Syarif, B. E. (2019). Perancangan Perpustakaan Digital Alun-Alun Ujung Berung dengan Aspek Ergonomi. *e-Proceeding of Art & Design : Vol.6, No.2 Agustus 2019*, 3007.
- Arti kata eksplorasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.* (n.d.). Retrieved from <https://kbbi.web.id>: <https://kbbi.web.id/eksplorasi>
- Azifah, N., & Arifiana, D. (2024). Penerapan Aplikasi Bordir Bermotif Naga dan Burung Phoenix pada Crinoline Gaun Cheongsam. *Corak: Jurnal Seni Kriya, Vol 13, No. 1, 30 Mei 2024*.
- Bilqis, J., & Arifiana, D. (2023). Pembuatan Dress Korset Cheongsam Era Renaissance dengan Aplikasi Bordir 3D. *Journal of Fashion Textile Design Unesa 4*, 162-170.
- Bridger, R. S. (2003). *Introduction to Ergonomics*. New York: Taylor & Francis Inc.
- Catherina, Tedjokoesoemo, P. E., & Yessica, E. (2023). Perancangan Cheongsam Modern dengan Teknik 3D Embroidery Embellishments.
- Dharsono. (2007). *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Hawkins, A. M. (1964). *Creating Through Dance*. USA: Prentice-Hall, Inc.
- Helena, M. R. (2015). *Analisis Makna Motif/Simbol Jubah Naga pada Cheongsam Karya Butik Elegante*. Surabaya: Universitas Brawijaya.
- Hua, M. (2004). *Chinese Clothing*. Beijing: China Intercontinental Press.
- Jin, Z. (2004). *Chinese Folk Arts*. Beijing: China Intercontinental Press.
- Listiani, S., & Wulandari, E. T. (2023). *Dasar-dasar Busana*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Liu, H. (2009). The Cheongsam — The Treasure of Chinese National Apparel. *Asian Culture and History, Vol. 1, No. 1*, 57.
- Palgunadi, B. (2008). *Disain Produk 3: Aspek-aspek Disain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Perancangan Cheongsam Modern dengan Teknik 3D Embroidery Embellishments. (2023).

- Rohmayati, M., & Kurniadi, Y. (2009). *Kumpulan Cerita Rakyat Provinsi Jawa Barat*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.
- Stefanie. (2020). Perspektif Generasi Muda Tionghoa di Solo Terhadap Prosesi Sangjit. *Century*, Vol. VIII, No. 2, 33-45.
- Tan, S. (2015). *Chinese Folk Customs: Mengenal Adat Istiadat Rakyat China*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. 3. Jakarta: Balai Pustaka. Retrieved from <https://kbki.web.id: https://kbki.web.id/akulturasi>
- Yanti, F. (2019). *Bahan Ajar - Dasar Menjahit Tangan Sulaman Benang*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Zakky. (2019). Pengertian Seni Lukis Beserta Definisi, Tujuan, dan Unsur-Unsurnya. 1-5.



DAFTAR LAMAN

- Ariska, R. (2023, Januari 21). *Filosofi dan Makna Baju Cheongsam*. Retrieved from <https://www.tempo.co/gaya-hidup/filosofi-dan-makna-baju-cheongsam-227132>
- Laila. (2025). *8 Unsur Seni Rupa: dari Arti, Prinsip hingga Fungsinya*. Retrieved from Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/best-seller/8-unsur-seni-rupa/>
- Lestari, S. K. (2019). *Implementasi Visual Son Gain Pada Outerwear*. Retrieved from Institutional Repository - Institut Seni Indonesia Yogyakarta: <https://digilib.isi.ac.id/4131/7/JURNAL.pdf>
- Nugroho, L. (2024). *Kejahatan Digital Sebagai Gagasan Berkarya Vector Art*. Retrieved from <https://repository.upi.edu/>: https://repository.upi.edu/116049/4/S_SRP_1807466_Chapter3.pdf
- Ramadhanti, A. (2025, Mei 27). *Karya Seniman Tusita Mangalani Sukses Debut Internasional di Mango Art Festival 2025*. Retrieved from <https://www.obsessionnews.com/>: https://www.obsessionnews.com/read/2025/05/27/karya-seniman-tusita-mangalani-sukses-debut-di-mango-art-festival-2025?utm_
- Suprapto, T. M., & Sunarya, Y. Y. (2022, Desember). *Tinjauan Estetik Ornamen Tradisi Pengaruh Kebudayaan Tiongkok pada Pakaian Batik Putri Ong Tien Nio di Keraton Kasepuhan Cirebon*. Retrieved from Research Gate: https://www.researchgate.net/publication/367202246_Tinjauan_Estetik_Ornamen_Tradisi_Pengaruh_Kebudayaan_Tiongkok_pada_Pakaian_Batik_Putri_Ong_Tien_Nio_di_Keraton_Kasepuhan_Cirebon
- Tan, H. (2013). *Tradisi Sangjit Dalam Budaya Tionghoa*. Retrieved from <https://www.tionghoa.info/>: <https://www.tionghoa.info/sangjit-dalam-budaya-tionghoa>
- Yudha, I. M. (2010). <https://isi-dps.ac.id/metode-penciptaan-simbolisasi-bentuk-dalam-ruang-imaji-rupa/#:~:text=Hawkins%20dalam%20bukunya%20Creating%20Through,berbagai%20percobaan%20yang%20telah%20dilakukan>. Retrieved from <https://isi-dps.ac.id>.